Bab VII Kesimpulan dan Saran

VII.1 Kesimpulan

Hasil analisis komponen minyak atsiri lada putih (*piper nigrum L*) pada sampel lada putih menunjukkan 22 puncak komponen senyawa minyak atsiri yang teridentifikasi, terdapat 6 senyawa yang memberikan perbedaan dari segi komposisi komponen senyawa minyak atsiri lada putih dari % area yaitu senyawa *α-pinene* yang terbesar terdapat pada pulau Kalimantan sebesar 10,65%, senyawa *Sabinene* yang terbesar pada pulau sumatra 21.58%, senyawa *Beta – Pinene* yang terbesar pulau jawa sebesar 13.03%, senyawa *Δ-Carene* yang terbesar pada pulau jawa sebesar 21,83%, senyawa *dl-Limonene* yang terbesar pada pulau jawa sebesar 21.68%, dan senyawa *Caryophyllene* yang terbesar pada pulau Sulawesi 30.90%. Ada perbedaan komposisi komponen senyawa minyak atsiri lada putih pada % area yang terdapat pada tiap sampel yang tumbuh di perbedaan tempat yang berbeda.

VII.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan untuk menganalis pada tiap-tiap komponen senyawa minyak atsiri.